

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Mungky Felicia¹
Ni Ketut Rasmini²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
e-mail: felicia.mungky@yahoo.co.id / telp: +6285691818251

²Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para *stakeholder* yang terkait dan/atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat *leverage* dan tipe perusahaan terhadap kebijakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Data yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 73 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan tipe perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, profitabilitas, leverage, tipe perusahaan*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate responsibility not only to its owners or shareholders but also to the relevant stakeholders and / or affected by the existence of the company. The purpose of this study was to determine the effect of firm size, profitability, leverage, and the type of company to the disclosure policy of corporate social responsibility (CSR) to the companies listed in Indonesia Stock Exchange. The population of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2012. Data collected by purposive sampling method, as many as 73 companies obtained a sample of. Analysis using multiple linear regression. The analysis showed that the variables of firm size, profitability, leverage and influence the type of corporate disclosure policy of Corporate Social Responsibility (CSR) on manufaktur companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2010 to 2012.

Key words: *Corporate Social Responsibility, profitability, leverage, types of companies*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki orientasi untuk memperoleh laba bagi perusahaannya, untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun citra yang baik dimasyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial, yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). (Gosslimh dan Vocht, 2007). Kesadaran akan pentingnya pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* menjadi tren global, seiring dengan kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan lingkungan dan sosial.

Perusahaan memiliki satu tujuan dalam mengungkapkan kinerja lingkungan, sosial, dan finansial di dalam laporan tahunan. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholder* lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan CSR dan lingkungan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya Darwin dalam Lovink (2013).

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dapat dilihat dari dua aspek (Deegan, 2002). Pertama, aspek ekonomi perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan. Kedua, aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Keberadaan regulasi dan control dari pihak *stakeholder* diharapkan dapat memberikan kontribusi dunia usaha yang terukur sistematis

dalam partisipasinya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, masyarakat juga tidak dapat seenaknya melakukan tuntutan kepada perusahaan, apabila harapannya itu berada diluar batas aturan yang berlaku (Haffina, 2005).

Menurut Holmes dalam Moir (2001) menyatakan selain menghasilkan keuntungan, perusahaan harus membantu memecahkan masalah-masalah sosial terkait atau tidak perusahaan ikut menciptakan masalah tersebut bahkan jika tuntutan agar perusahaan menjadi akuntabel juga menyebabkan meningkatnya perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan. Perusahaan yang menjalankan aktifitas CSR akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya agar dampaknya positif.

Berbagai dampak dari keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat telah menyadarkan masyarakat di dunia bahwa sumber daya alam adalah terbatas dan oleh karenanya pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan konsekuensi bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya perlu menggunakan sumber daya dengan efisien dan memastikan bahwa sumber daya tersebut tidak habis, sehingga tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi di masa datang. Kesadaran *stakeholder* akan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan praktik-praktik atau kegiatan CSR yang dilakukan.

Jose dan Lee (2006) bahwa tekanan *stakeholder* terhadap perusahaan untuk dapat secara efektif menjalankan kegiatan lingkungannya serta tuntutan agar perusahaan menjadi akuntabel juga menyebabkan meningkatnya perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan. Selain itu Owen (2005) menyatakan

bahwa kasus enron di Amerika telah menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelaporan sustanbilitas dan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Ini menjelaskan isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen risiko dan keunggulan komperatif juga menjadi kekuatan yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Roland (2000), Robert (2005), Mirfazli (2007), Ahmad Chuzairi (2012) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan tipe perusahaan. Hubungan ukuran perusahaan dan jumlah pengungkapan dijelaskan dengan teori keagenan. Perusahaan besar secara sukarela akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan (Sugata, 2006).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi pengungkapan CSR adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Menurut Donovan dan Gibson dalam Sembirng (2005) berdasarkan teori legitimasi, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Anggriani (2006) menyatakan perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih

banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Marwata, 2001).

Tipe perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu industri yang *high-profile* dan industri yang *low-profile*. Robert dalam Anggraini (2006) menggambarkan industri yang *high-profile* sebagai perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan dan Industri *low-profile* adalah kebalikkannya, perusahaan ini memiliki tingkat sensitivitas, tingkat risiko politik, dan tingkat kompetisi yang rendah, sehingga tidak terlalu mendapat sorotan dari masyarakat luas mengenai aktivitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* dan tipe perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif yang mana merupakan penelitiannyangbertujuan mencari pengaruh antar variabelnya, dengan menggunakan Regresi Linier Berganda sebagai alat analisis data untuk mencari tahu pengaruhnya dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Obyek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber dari penelitian ini di dapat secara sekunder maupun primer, dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui metode *observasi non partisipan*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda memberikan hasil dari pengujian data untuk variabel yang diuji secara simultan menggunakan paket SPSS dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Rangkuman Hasil Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	0.041	0.119		0.343	0.732
Uk.Perusahaan	0.020	0.009	0.137	2.125	0.035
Profitabilitas	0.175	0.074	0.154	2.364	0.019
Leverage	0.094	0.042	0.145	2.224	0.027
Tipe Perusahaan	0.108	0.029	0.241	3.727	0.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Pada Tabel 1 dapat dilihat nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,041 + 0,020 (X1) + 0,175 (X2) + 0,094 (X3) + 0,108 (X4) + e$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Hasil uji normalitas melalui analisis *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp.aSig* sebesar $1,284 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji multikolinearitas Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dimana didapat bahwa nilai *tolerance* variabel bebas sebesar 0,974 hingga 0,988 berada di atas 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,012 hingga 1,027 berada di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai tolerance	Nilai VIF
1.	Uk. Perusahaan	0,988	1,012
2.	Profitabilitas	0,974	1,027
3.	<i>Leverage</i>	0,977	1,024
4.	Tipe Perusahaan	0,988	1,012

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Simultan menunjukkan Hasil perhitungan nilai F sig sebesar $0,000 < 0,050$, Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama indeks pengungkapan sosial dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe perusahaan.

Uji Parsial Uji t dipergunakan agar diketahui pengaruh dari variable bebas (X) terhadap variable dependen (Y), yang pengujiannya memakai uji dua sisi.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif 0.020 dengan t hitung 2.125 nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0.035. hal ini berarti tingkat signifikasinya dibawah 0.05 dan H_0 ditolak. Nilai ini membuktikan anggapan bahwa tanggung jawab perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana perusahaan besar tentu mengungkapkan informasi yang lebih luas. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilatri dan Indriani (2011) dan Indira (2005) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Variabel ROA menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.175 dengan nilai t hitung 2,364 nilai profitabilitas signifikan sebesar 0.019. hal ini berarti tingkat signifikannya dibawah 0.050, sehingga H_0 di tolak. Penelitian ini

mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Carroll (1991), Wijaya (2012), Susilatri dan Indriani (2011) yang menemukan pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba.

Variabel *leverage* menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.094 dengan nilai t hitung sebesar 2.224 nilai profitabilitas signifikan sebesar 0.027. Hal ini berarti tingkat signifikannya jauh dibawah 0.050, sehingga H_0 di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2010) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi akan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan sosialnya.

Variabel Tipe perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.108 dengan nilai t hitung sebesar 3.727 dan nilai sig.sebesar 0.000. Hal ini berarti tingkat signifikannya dibawah 0.050, sehingga H_0 di tolak. penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya Sembiring (2005) dan Belkaoui (1997) yang menyatakan bahwa tipe industri memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil yang telah disampaikan dapat diberi simpulannya yaitu adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR),

Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tipe perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR).

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah penelitian selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang. Menambahkan beberapa variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti ukuran dewan komisaris, kinerja lingkungan dan kinerja manajerial. Selain data sekunder yang menggunakan data lain, seperti kuisisioner ataupun interview ke perusahaan atau insitusi pemerintah untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

REFERENSI

- Anggraini, Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosia Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang
- Belkaoui, A., dan P.G.Karpik., 1997. Determinants Of Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 2(1), pp: 36-51.
- Cahya, Bramantya. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Carroll, A.B, 1991, The Pyramid of Corporate Social Responsibility : Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders. *Business Horizons*. Edisi Juli-Agustus 1991. pp: 39-48

- Chuzairi, Ahmad. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhii Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ 2012. *Skripsi*. Universitas UMRAH.
- Deegan,Craig. 2002. Introduction the Legimising Effect of Social and Envirotmental Dissclousure a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accoutability Journal*. Vol.14.No.3.pp.282-311.
- Gossling, T dan C.Vocht. 2007. Social Role Conception and Corporate Social Responsibility Policy Success. *Journal of Business Ethies*, 74, h: 363-372.
- Haffina,R. M. Dan T.E. Cook. 2005. The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, pp: 391-430.
- Indira,J. dan D. Apriyanti. 2005. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Maksi*. Vol.5.No.2.pp.227-243.
- Jose, A. and Shang-Mei L.2006. Envorotmental Reporting of Global Corporations : A Content Analysis Based on Website Disclousure. *Journal of Business Ethics*, 72, pp: 307-321.
- Lovink Angel Dwikarina, Etna Afri Yuyetta. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*, 2(2).
- Marwata. 2001. The Relation of Company Characteristic and The Quality of Voluntary Disclosure in Annual Report of Public Registered Company In Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Mirfazli, Edwin dan Nurdiono. 2007. Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Dalam Kelompok Aneka Industri yang *Go Public* di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 12.
- Moir, L. 2001. What Do We Mean By CSR ? *Corporate Goverment*, 1(2), pp: 16-22.
- Owen, David. 2005. CSR After Enron : A Role for The Academic Accounting Profession ? Working Paper. *Social Science Research Network*.
- Roland, Gerard. 2000. Corporate Governance and Restructuring: Lessons from Transition Economies. *Annual World Bank Conference on Development Economics*, 2000, 331-352.
- Robert, R.W. 2005. Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclousure : An Appication Of Stakeholder Theory. *Accounting Organisations and Society*, 17(6), pp: 595-612.

- Sugata Roychowdhury dan Ross L. Watts. 2006. Asymmetric timeliness of earnings, market to book and conservatism in financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*.
- Susilatri, Restu Agusti dan Deri Indriani. 2011. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Size*, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang *Listing* di BEI Tahun 2004-2008). *Jurnal Lipi*.
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.